

ABSTRACT

AFIFA RODIA SALMA (1162060003) : Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan

*Learning that takes place in science subjects, especially Biology in class VII, is felt to be passive because students do not feel confident in having discussions and expressing opinions. The aim of this research is to analyze the implementation of learning, the influence of learning models and students' creative thinking skills in classes that use models and without using models. The research method used was Quasi Experiment with a pretest-posttest control group design. This research was conducted at SMP Negeri 3 Paseh. The sampling technique used was purposive sampling. The classes that were sampled were VII-A and VII-B classes, totaling 30 people for each class. The research results showed that the creative thinking abilities of students in the experimental class obtained an average pretest score of 72.76 (creative) and an average posttest score of 83.36 (very creative). Meanwhile, students' creative thinking abilities in the control class obtained an average pretest score of 49 (poor) and an average posttest score of 62.53 (sufficient). The prerequisite test results obtained that the posttest scores for the experimental class and control class were normally distributed and did not have the same variance (not homogeneous). Based on the hypothesis with the t test obtained $t_{count} 15.84 > t_{table} 2.00$ at a significant level of 5%, then H_1 is accepted. Thus, it can be concluded that there is an influence on students' creative thinking abilities on environmental pollution material using the *Creative Problem Solving* learning model.*

Keywords : *Creative Problem Solving, Ability to think Creativity, Environmental Pollution*

ABSTRAK

AFIFA RODIA SALMA (1162060003) : Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan.

Pembelajaran yang berlangsung pada mata pelajaran IPA khususnya Biologi kelas VII dirasa pasif karena siswa merasa tidak percaya diri untuk melakukan diskusi dan mengeluarkan pendapat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis keterlaksanaan pembelajaran, pengaruh model pembelajaran serta keterampilan berpikir kreatif siswa pada kelas yang menggunakan model dan tanpa menggunakan model. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Paseh. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas VII-A dan VII-B yang berjumlah 30 orang untuk setiap kelasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai *pretest* 72,76 (kreatif) dan rata-rata nilai *posttest* 83,36 (kreatif sekali). Sedangkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai *pretest* 49 (kurang) dan rata-rata nilai *posttest* 62,53 (cukup). Hasil uji prasyarat memperoleh nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan tidak memiliki varians yang sama (tidak homogen). Berdasarkan hipotesis dengan uji t' didapatkan $t_{hitung} 15,84 > t_{tabel} 2,00$ pada taraf signifikan 5% maka H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi pencemaran lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving*.

Kata Kunci : *Creative Problem Solving*, Kemampuan berpikir kreatif, Pencemaran lingkungan